

Catatan PDB Menurut Pengeluaran

Dr. Esther Sri Astuti, S.A.

Direktur Program INDEF

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro

7 Februari 2023

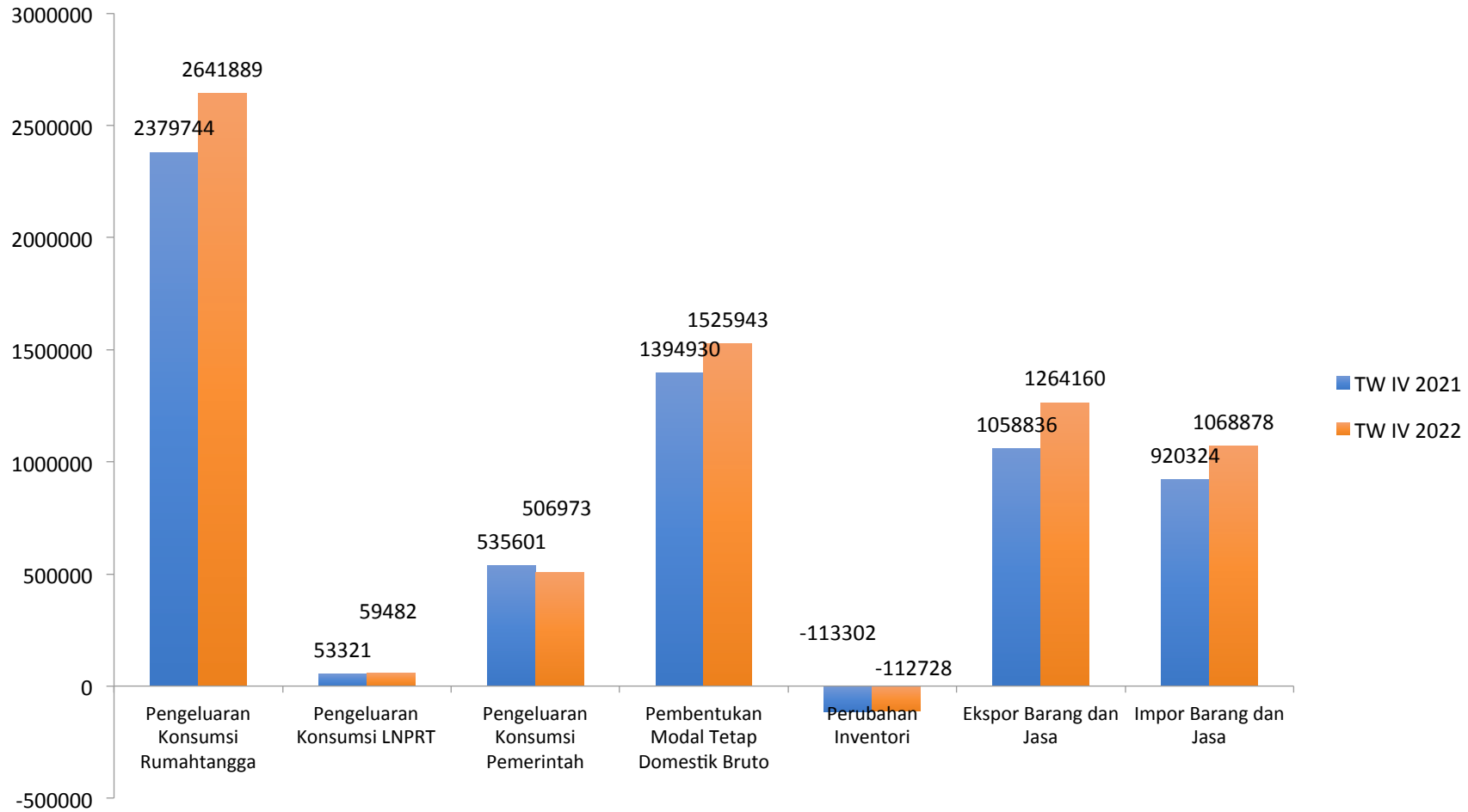
INDEF

Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran (c to c) dalam Persen



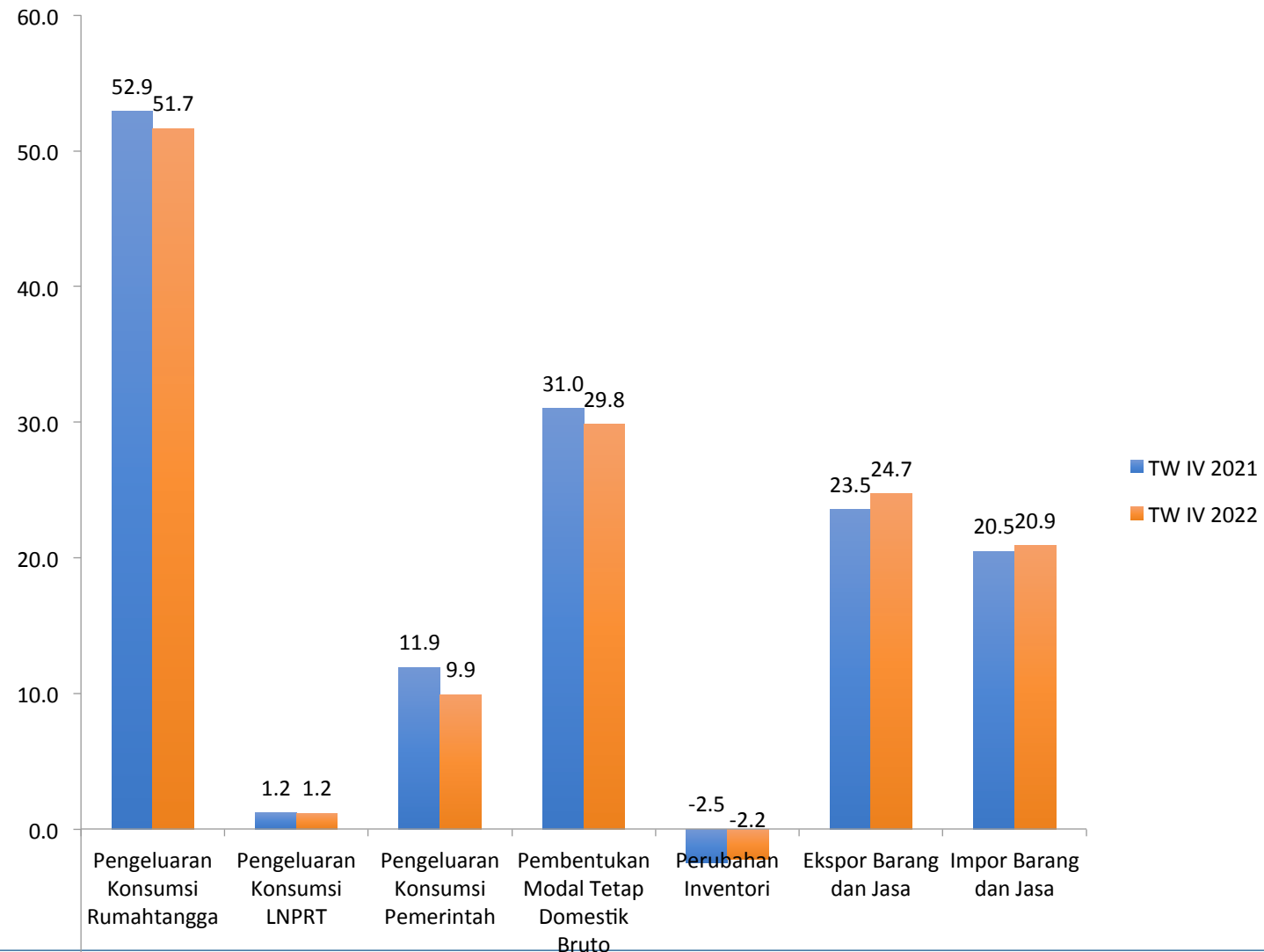
Sumber: BPS, 2023

PDB Menurut Pengeluaran (yoy) dalam Milyar Rupiah



Sumber: BPS, diolah, 2023

Kontribusi Jenis Pengeluaran Terhadap PDB (yoy) dalam Persen



Sumber: BPS,diolah,2023

Konsumsi Rumah Tangga - Daya Beli Rendah

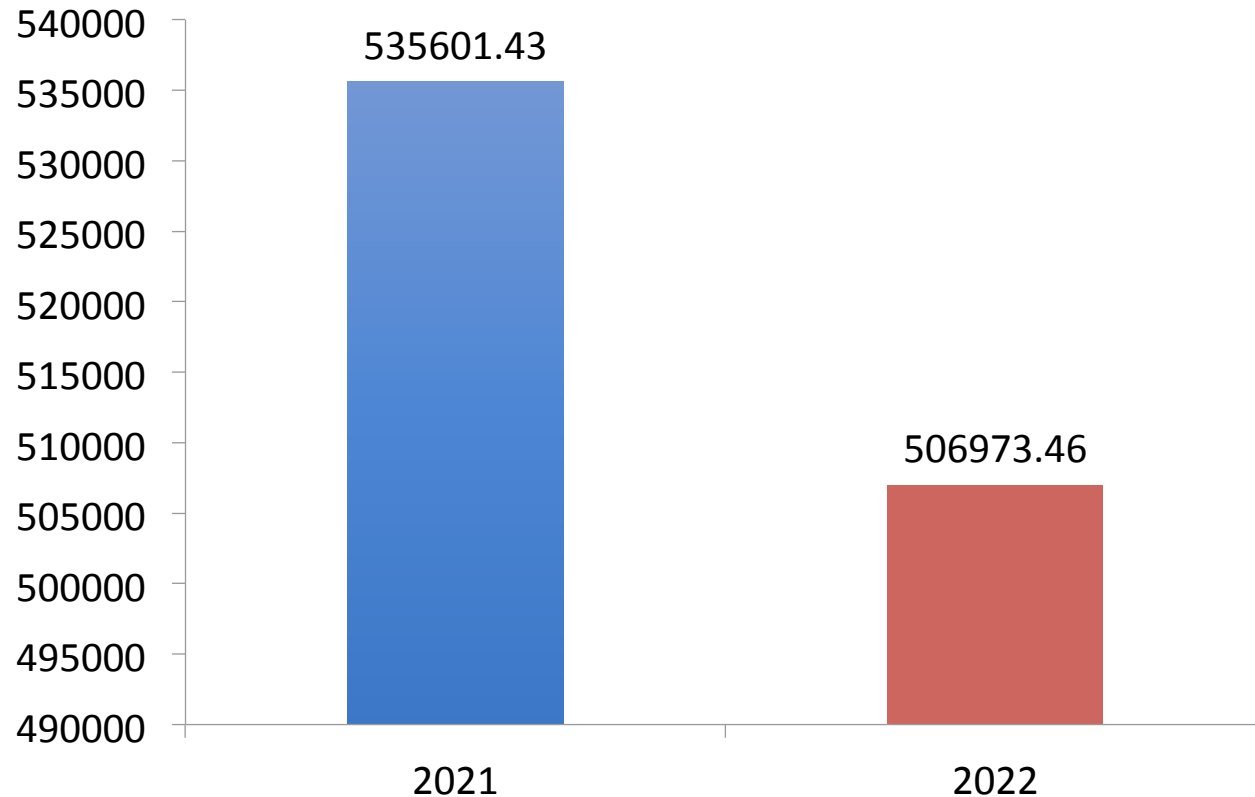
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	Nilai	Kontribusi
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran	1065132.09	40.32
b. Pakaian, Alas Kaki dan Jasa Perawatannya	85417.00	3.23
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga	332716.95	12.59
d. Kesehatan dan Pendidikan	182097.43	6.89
e. Transportasi dan Komunikasi	590721.29	22.36
f. Restoran dan Hotel	263957.73	9.99
g. Lainnya	121846.41	4.61

- Pendapatan dialokasikan paling besar untuk mengkonsumsi makanan dan minuman (non durable goods)
- Pengeluaran besar lainnya untuk transportasi dan komunikasi sebagai dampak kenaikan harga BBM

Sumber: BPS,diolah,2023

Pengeluaran Pemerintah (yoy) dalam Milyar Rupiah

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah



- Pengeluaran Pemerintah tahun 2022 dibanding 2021 menurun karena besarnya dana PEN juga berkurang

Sumber: BPS,diolah,2023

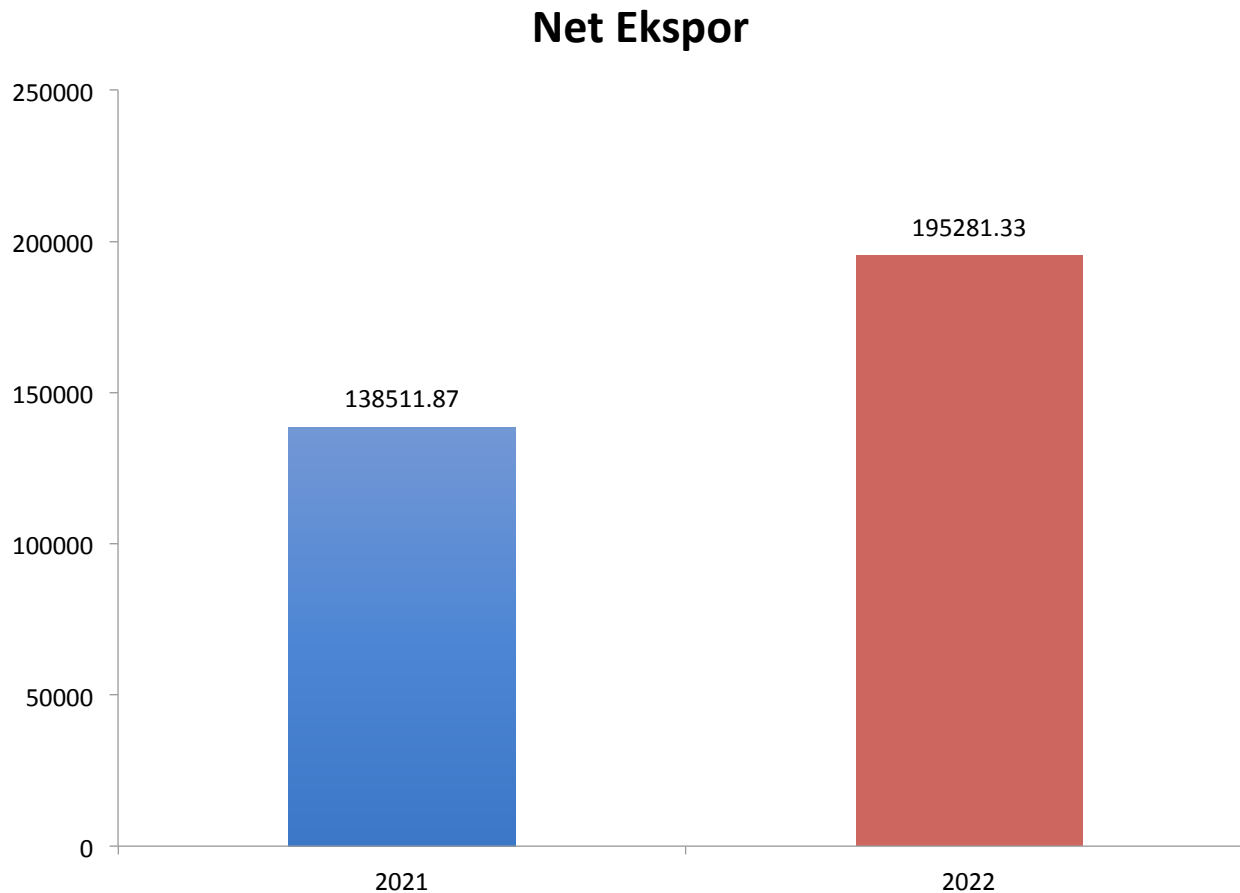
Pembentukan Modal Tetap Bruto (Nilai dalam milyar rupiah)

Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	Nilai	Kontribusi
	1525943.40	
a. Bangunan	1109758.22	72.7
b. Mesin dan Perlengkapan	180341.54	11.8
c. Kendaraan	82774.12	5.4
d. Peralatan Lainnya	22425.72	1.5
e. CBR	92313.55	6.0
f. Produk Kekayaan Intelektual	38330.25	2.5

- PMTB masih didominasi dalam bentuk bangunan, artinya kontribusi penanaman modal yang masuk ke Indonesia masih relatif kecil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Share realisasi investasi BKPM terhadap PMTB hanya berkisar 12 persen

Sumber: BPS, diolah, 2023

Net Ekspor (Ekspor dikurangi Impor)



- Volume ekspor Indonesia relatif tetap, impor masih relatif tinggi
- Net ekspor meningkat, lebih karena booming harga komoditas.
- Namun seiring dengan global trend akan ada ancaman terhadap produk ekspor Indonesia karena trend green economy.
- Semua produk ekspor Indonesia harus memenuhi sustainability standard

Sumber: BPS,diolah,2023

Rekomendasi Kebijakan



Thank you

Esther Sri Astuti S.A.

Direktur Program INDEF

Dosen FEB Universitas Diponegoro



esa@indef.or.id



<http://indef.or.id>